

**PT Ecocare Indo Pasifik Tbk
(d/h/*Formerly* PT Indocare Pacific)
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK (d/h/Formerly PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	i
<p>Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i></p>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and 2022	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Branch Office:

Solis Building
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10
Jakarta Barat - 11470
INDONESIA

T +62-21-2950 1180
F +62-21-2950 1166

Laporan Auditor Independen

No. 00051/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific)
dan Entitas Anak**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00051/3.0341/AU.1/05/0322-1/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the current period consolidated financial statements. They are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) piutang usaha

Lihat Catatan 2g - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Instrumen Keuangan, Catatan 3b - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Pertimbangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 6 - Piutang Usaha Pihak Ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah piutang usaha bersih sebesar Rp 29.811.982.992 (setelah penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sebesar Rp 2.362.644.532), yang merupakan 21,20% dari jumlah aset Grup. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Kami fokus pada area ini karena jumlah tercatat yang signifikan dari piutang usaha dan penyisihan KKE terkait yang terbentuk memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit ekspektasian.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

Estimasi masa manfaat aset tetap

Lihat Catatan 2l - Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Aset Tetap, Catatan 3b - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Catatan 10 - Aset Tetap.

Allowance for expected credit losses (ECL) on trade accounts receivable

Refer to Note 2g - Material Accounting Policy Information, Note 3b - Management Use of Estimates, Judgements and Assumptions on Allowance for Impairment of Financial Assets and Note 6 - Trade Accounts Receivable from Third Parties.

As of December 31, 2023, the balance of net trade accounts receivable amounted to Rp 29,811,982,992 (after allowance for Expected Credit Losses (ECL) of Rp 2,362,644,532), which represents 21.20% of the Group's total assets. The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade accounts receivable.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.
- We reviewed the adequacy of disclosure in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards

Estimating useful lives of property and equipment

Refer to Note 2l - Material Accounting Policy Information on Property and Equipment, Note 3b - Management Use of Estimates, Judgements and Assumptions on Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Note 10 - Property and Equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup (tidak termasuk aset hak-guna) adalah sebesar Rp 49.178.417.558 yang mewakili 36,12% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi, termasuk penilaian kolektif atas praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasional pengendalian internal atas proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.
- Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

At December 31, 2023, the Group's property and equipment (excluding right of use asset) amounted to Rp 49,178,417,558 which represents 36.12% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3b to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions, including the collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

How our audit responds to key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We obtained an understanding, evaluated the design and tested the operating effectiveness of internal controls over the Group's process of estimating the useful lives of property and equipment.
- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimates useful live property and equipment against other companies within trade in air freshener, soap, building management services and cleaning services industry.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as going concern entities, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern entities. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease or to continue as going concern entities.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS**Sudiharto Suwowo**

Izin Akuntan Publik No. AP 0322/

Certified Public Accountant License No. AP 0322

27 Maret 2024/March 27, 2024



00051

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office Address

 Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
 Nomor Telepon/Telephone Number
 Jabatan/Title

: Wincent Yunanda
 : Gedung Grand Sliipi Tower Lt. 37
 : Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta
 : Apartemen The Windsor Signature
 : Tower Unit 2528, Blok S1, Kembangan, Jakarta Barat
 : 021-29022266
 : Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office Address

 Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
 Nomor Telepon/Telephone Number
 Jabatan/Title

: Flora Chandra
 : Gedung Grand Sliipi Tower Lt. 37
 : Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta
 : Jl. Krekot Jaya Blok E No. 5, Sawah Besar, Jakarta Pusat
 : 021-29022266
 : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

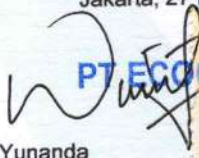
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
 b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

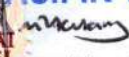
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors:
 Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024


 Wincent Yunanda
 Direktur Utama/President Director




 Flora Chandra
 Direktur/Director

PT. ECOCARE INDO PASIFIK TBK

Grand Sliipi Tower Suite F-1 37th Floor Jl. S. Parman Kav. 22-24 Jakarta 11480. Telp : +62 (21) 290 222 66 - Fax : +62 (21) 290 222 68
 Customer Care : +62 857 7077 7722

Our service is available across all major cities in Indonesia.
 For more information visit our website: www.ecocare.id or email: info@ecocare.co.id

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.542.619.194	4	12.749.583.466	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.980.085.642	5,12	1.966.367.360	Short-term investments
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.362.644.532 dan Rp 1.949.153.832 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	29.811.982.992	6,12	19.085.749.108	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,362,644,532 and Rp 1,949,153,832 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	4.000.000.000	29	13.212.615.817	Related parties
Pihak ketiga	606.232.668		528.029.734	Third parties
Aset kontrak	3.075.170.482	16	1.194.722.103	Contract assets
Persediaan	17.220.751.084	7,12	11.955.640.086	Inventories
Pajak dibayar dimuka	126.236.108	8	340.272.814	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.069.581.162	9	2.239.148.214	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	495.750.172		147.901.457	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	71.928.409.504		63.420.030.159	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	9.079.865.484	5,12	9.746.599.438	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	3.881.470.352	27	3.256.217.405	Deferred tax assets
Klaim pengembalian pajak	1.231.532.345	27	432.923.962	Claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 78.260.637.365 dan Rp 74.594.236.361 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	53.661.416.313	10,12,18	47.780.079.394	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 78,260,637,365 and Rp 74,594,236,361 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 342.375.000 dan Rp 1.923.071.154 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	653.625.000	11	778.125.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 342,375,000 and Rp 1,923,071,154 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Jaminan	217.746.512		171.845.247	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	68.725.656.006		62.165.790.446	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	140.654.065.510		125.585.820.605	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17.867.546.753	12	7.336.035.135	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	11.405.098.845	13	8.332.345.731	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	759.240.408		1.056.272.052	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	2.477.677.383	14	3.060.559.820	Taxes payable
Beban akrual	7.466.970.465	15	12.363.085.997	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	6.376.240.820	16	7.547.736.180	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.468.439.511	17	-	Bank loan
Liabilitas sewa	692.465.368		1.049.206.156	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.517.678.929	18	2.385.033.065	Consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	51.031.358.482		43.130.274.136	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.182.821.189	17	-	Bank loan
Liabilitas sewa	-		567.408.563	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.112.865.842	18	1.983.159.394	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.833.427.993	26	10.927.560.169	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	15.129.115.024		13.478.128.126	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	66.160.473.506		56.608.402.262	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan 3.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized - 5,000,000,000 shares with Rp 20 par value per share and 3,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor - 2.000.000.000 saham dan 3.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	40.000.000.000	20	3.000.000.000	Issued and paid-up - 2,000,000,000 shares and 3,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor	11.317.051.122	20	11.317.051.122	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(400.345.779)		120.358.487	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	8.000.000.000	20	-	Appropriated
Belum dicadangkan	15.526.867.484		54.487.440.208	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	74.443.572.827		68.924.849.817	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	50.019.177	21	52.568.526	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	74.493.592.004		68.977.418.343	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	140.654.065.510		125.585.820.605	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN USAHA	235.644.447.704	23	186.462.196.867	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(137.029.990.469)	24	(102.859.752.233)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	98.614.457.235		83.602.444.634	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(21.027.966.561)		(16.841.539.771)	Selling
Umum dan administrasi	(59.861.880.866)		(49.803.474.834)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(80.889.847.427)		(66.645.014.605)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	17.724.609.808		16.957.430.029	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan perantara	3.611.541.975		3.239.226.159	Brokerage income
Penghasilan bunga	1.123.307.073		752.577.216	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	896.406.595	10	260.215.432	Gain on sale of property and equipment - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.790.812.951)		(1.279.938.333)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	2.579.035.989		43.405.276	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	6.419.478.681		3.015.485.750	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	24.144.088.489		19.972.915.779	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(5.594.809.551)	27	(4.944.015.479)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	18.549.278.938		15.028.900.300	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	1.130.634.260	26	2.414.749	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	(248.739.537)	27	(531.245)	Related tax
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN SETELAH PAJAK	881.894.723		1.883.504	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF	19.431.173.661		15.030.783.804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ECO CARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECO CARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	18.171.670.799		15.120.977.414	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>377.608.139</u>		<u>(92.077.114)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>18.549.278.938</u></u>		<u><u>15.028.900.300</u></u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	19.039.427.276		15.137.455.472	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>391.746.385</u>		<u>(106.671.668)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u><u>19.431.173.661</u></u>		<u><u>15.030.783.804</u></u>	Total
LABA PER SAHAM	<u><u>9,09</u></u>	28	<u><u>7,56</u></u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	-	39.349.984.736	53.787.394.345	159.240.194	53.946.634.539	Balance as of January 1, 2022
									Comprehensive income
									Profit (loss) for the year
									Other comprehensive income
									Remeasurement of defined benefits liability - net
									Total comprehensive income
	3.000.000.000	11.317.051.122	120.358.487	-	54.487.440.208	68.924.849.817	52.568.526	68.977.418.343	Balance as of December 31, 2022
									Comprehensive income
									Profit for the year
									Other comprehensive income
									Remeasurement of defined benefits liability - net
									Total comprehensive income
									Transactions with owners
									Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
									Purchases of shares of a subsidiary to non-controlling interests
									Additional paid-up capital of subsidiary from non-controlling interests
									Stock dividend
									Cash dividend
									Appropriation for general reserve
	37.000.000.000	-	(520.704.266)	8.000.000.000	(58.000.000.000)	(13.520.704.266)	(394.295.734)	(13.915.000.000)	Total transactions with owners
	40.000.000.000	11.317.051.122	(400.345.779)	8.000.000.000	15.526.867.484	74.443.572.827	50.019.177	74.493.592.004	Balance as of December 31, 2023

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	225.064.321.359		183.090.404.574	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(58.472.698.715)		(58.822.456.582)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada lainnya	(25.497.350.989)		(4.053.759.566)	Cash paid to others
Pembayaran kepada karyawan	(123.458.351.491)		(85.623.121.800)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(8.848.715.069)		(5.573.231.581)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.787.205.095		29.017.835.045	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi jangka pendek	-		(2.000.000.000)	Acquisitions of short-term investments
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain pihak berelasi	9.212.615.817		(9.910.007.115)	Decrease (increase) in other accounts receivable from related parties
Perolehan investasi jangka panjang	-		(3.299.500.000)	Acquisitions of long-term investments
Hasil dari penjualan investasi jangka panjang	1.032.518.318		-	Proceeds from sale of long-term investments
Perolehan aset tetap	(17.514.701.576)	10	(19.110.438.834)	Acquisitions of property and equipment
Hasil dari penjualan aset tetap	1.201.621.578	10	671.728.661	Proceeds from sale of property and equipment
Penurunan (kenaikan) jaminan	(45.901.265)		108.232.470	Decrease (increase) in security deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.113.847.128)		(33.539.984.818)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	248.236.704.241	12	146.263.237.465	Proceeds of of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(237.705.192.623)	12	(143.139.649.823)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	3.000.000.000	17	-	Proceeds of of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(348.739.300)	17	(96.262.661)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(1.635.365.937)		(3.875.685.787)	Payment of lease liabilities
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(3.143.800.395)	18	(2.417.987.118)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran dividen	(13.000.000.000)		-	Dividend paid
Pembayaran bunga	(1.368.928.225)		(1.250.030.168)	Interest paid
Pembayaran atas pembelian saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(942.000.000)	1b	-	Payment for purchases of shares of subsidiaries from non-controlling interests
Penerimaan atas tambahan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali	27.000.000		-	Proceeds of additional paid-up capital of subsidiary from non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.880.322.239)		(4.516.378.092)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.206.964.272)		(9.038.527.865)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.749.583.466		21.788.111.331	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.542.619.194		12.749.583.466	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 35				Supplemental consolidated cash flows information is presented in Note 35

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 145 tanggal 23 November 2006 dari Ingrid Lannywaty, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 tanggal 21 Desember 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2007, Tambahan No. 1133.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Oktober 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ecocare Pasifik Tbk. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060426.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 6 November 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah sudah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068041.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 6 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut sebagai Grup. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007 dan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak saat ini adalah penyedia pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 145 dated November 23, 2006 of Ingrid Lannywaty, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-04046-HT.01.01-Th.2006 dated December 21, 2006, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated February 6, 2007, Supplement No. 1133.

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 4, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to change of the Company's name to PT Ecocare Indo Pasifik Tbk. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0060426.AH.01.02. Tahun 2023 dated October 5, 2023.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated November 6, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, in connection with change of scopes and objectives the Company's business activities. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068041.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 6, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in air freshener, soap, building management services and cleaning services.

The Company and its Subsidiaries are herein after referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 2007 and the Company and its Subsidiaries' current business activities are provider of air freshener, soap, building management services and cleaning services.

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan berdomisili di Jakarta, yang berkantor pusat di Gedung Infinia Park Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki kantor representatif di Gedung Grand Slipi Tower Lt. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat dan 21 (dua puluh satu) kantor cabang yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the Infinia Park Building Blok A No. 55, Jl. Dr. Saharjo No. 45, Jakarta Selatan. The Company has a representative office at the Grand Slipi Tower Building Fl. 37, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat and 21 (twenty-one) branch offices located in several large cities in Indonesia.

Grup tidak memiliki induk usaha. Hendrik Yong merupakan pemegang saham akhir Grup.

The Group does not have parent entity. Hendrik Yong is the ultimate shareholder of the Group.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jenis Usaha/ Principal Activity	Kepemilikan/ Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Tukang Bersih Indonesia	Jakarta	2014	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan/ <i>Trading and as a provider of cleaning services</i>	99%	75%	18.681.936.786	10.761.659.975
PT Indocitra Pacific	Jakarta	2007	Perdagangan dan penyedia jasa kebersihan di bidang pest control/ <i>Trading and as a provider of cleaning services as specially pest control</i>	99%	70%	8.624.248.753	5.825.078.879

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 20 Juli 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan membeli 30 lembar saham dan 42 lembar saham TBI masing-masing milik Ranti Sabina dan Wincent Yunanda sebesar Rp 72.000.000. Perusahaan dan Wincent Yunanda melakukan peningkatan modal saham masing-masing sebanyak 2.673 saham atau sebesar Rp 2.673.000.000 dan sebanyak 27 saham atau sebesar Rp 27.000.000, sehingga menyebabkan penyertaan Perusahaan pada TBI bertambah sebesar Rp 265.487.563 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali".

PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Based on Notarial Deed No. 5 dated July 20, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the Company purchased 30 shares and 42 shares of TBI owned by Ranti Sabina and Wincent Yunanda for Rp 72,000,000. The Company and Wincent Yunanda increased their shares capital by 2,673 shares or Rp 2,673,000,000 and 27 shares or Rp 27,000,000, respectively, resulting the Company's investment in TBI increased amounting to Rp 265,487,563 that was recorded in the "Difference in Transaction Value with Non-controlling Interests" account.

PT Indocitra Pacific (ICP)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 20 Juni 2023 dan Akta No. 4 tanggal 14 Agustus 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan membeli 600.000 lembar saham ICP milik Arief Djulianto sebesar Rp 600.000.000 dan 270.000 lembar saham ICP milik Wincent Yunanda sebesar Rp 270.000.000, sehingga menyebabkan penyertaan Perusahaan pada ICP bertambah sebesar Rp 255.216.703 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali".

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67 tentang Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 4 Oktober 2023 yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendrik Yong
Komisaris	:	Hermes Thamrin
Komisaris Independen	:	Alwi Kosasih

Direksi

Direktur Utama	:	Wincent Yunanda
Direktur	:	Surdayanto Flora Chandra Heny

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 15 November 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 dari Ny. Judy Sentana, S.H., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hermes Thamrin
Komisaris	:	Herlina

PT Indocitra Pacific (ICP)

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 20, 2023 and Deed No. 4 dated August 14, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the Company purchased 600,000 shares of ICP owned by Arief Djulianto for Rp 600,000,000 and 270,000 shares of ICP owned by Wincent Yunanda for Rp 270,000,000, resulting the Company's investment in ICP increased amounting to Rp 255,216,703 that was recorded in "Difference in Transaction Value with Non-Controlling Interests" account.

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67 concerning Disclosures of Interests in Other Entities.

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2023, based on a resolution on the Stockholders' Meeting held on October 23, 2023 as documented in Notarial Deed No. 14 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Directors

:	President Director
:	Directors

As of December 31, 2022, based on a resolution on the Stockholders' Meeting held on November 15, 2018 as documented in Notarial Deed No. 18 of Ny. Judy Sentana, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner

Direksi
Direktur Utama : Hendrik Yong
Direktur : Yohannes Dharyanto
Heny

Directors
: President Director
: Directors

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 045/EXT/WY2023 tanggal 6 Oktober 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decree No. 045/EXT/WY2023 dated October 6, 2023, the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua : Alwi Kosasih
Anggota : Daniel Kubijanto
Janto Tatno Moeljono

: Chairman
: Members

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Key management personnel of the Company consists of Board of Commissioners, Directors and Audit Committee.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 405 dan 382 karyawan masing-masing pada 2023 dan 2022. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 2.067 dan 1.432 karyawan masing-masing pada 2023 dan 2022.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 405 and 382 as in 2023 and 2022, respectively. The Group had an average total number of employees (unaudited) of 2,067 and 1,432 in 2023 and 2022, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

d. Completion of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (d/h PT Indocare Pacific) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (formerly PT Indocare Pacific) and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup).

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the Board of Sharia Accounting Standard of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS IAI) and Financial Accounting applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group).

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompokusaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar
Ringgit Malaysia	3.342	3.556	Malaysian Ringgit

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia were as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 concerning Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
 - b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71 concerning Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had financial assets and liabilities at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71 concerning Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and
 - b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.
1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan dalam akun aset lancar lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai penghasilan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi yang dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, security deposits under other current assets and security deposits were included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, this category includes investments owned by the Group.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan liabilitas pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing liabilities were included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 (dua belas) bulan.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71 concerning Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 (dua belas) bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

l. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

l. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Metode garis lurus/Straight line method

Bangunan/ <i>Building</i>	20	5%
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8	12,5%-25%
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4	12,5%
Peralatan dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	4-8	12,5%-25%
Barang pajangan/ <i>Display items</i>	4	12,5%

Tahun/ <i>Years</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
20	5%
4-8	12,5%-25%
4	12,5%
4-8	12,5%-25%
4	12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method is reviewed and adjusted if appropriate, at end of each financial year end.

m. Aset Takberwujud

Perangkat Lunak

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 (delapan) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang diterapkan secara prospektif.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

m. Intangible Assets

Software

Intangible assets represent the cost of acquiring computer software which includes direct costs related to the preparation of assets intended for use and amortized using the straight-line method over 8 (eight) years.

The estimated useful lives and amortization methods are reviewed at a minimum at each financial year end, and the effect of any changes in accounting estimates is applied prospectively.

n. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73 which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise - fixed payments, including in-substance fixed payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the assets' revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa kebersihan dan pengendalian hama diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan atas penjualan produk pembersih dan pewangi ruangan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Contract liabilities".

Revenue from cleaning and pest control services is recognized when the services have been rendered to customers.

Revenue from sales of cleaning products and air freshener is recognized when the goods are delivered to the customers.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation (Perppu on Job Creation 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 on Job Creation is revoked and declared invalid. Perppu on Job Creation 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

u. Segment Information

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. upaya berlebihan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayarpada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umumnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	8.542.619.194	12.749.583.466	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29.811.982.992	19.085.749.108	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	4.606.232.668	13.740.645.551	Other accounts receivable
Aset kontrak	3.075.170.482	1.194.722.103	Contract assets
Jaminan dalam akun aset lancar lain-lain	241.887.272	27.585.455	Security deposits under other current assets
Jaminan	217.746.512	171.845.247	Security deposits
Jumlah	<u>46.495.639.120</u>	<u>46.970.130.930</u>	Total

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73 tentang Sewa.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

c. Lease

Group as Lessee

The Group has entered into several building lease agreements. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73 concerning Leases.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan hak guna usaha Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 53.661.416.313 dan Rp 47.780.079.394 (Catatan 10).

The carrying value of the Group's property and equipment as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 53,661,416,313 and Rp 47,780,079,394, respectively (Note 10).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

c. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying value of the Group's non-financial assets were as follows:

	2023	2022	
Aset tetap	53.661.416.313	47.780.079.394	Property and equipments
Aset takberwujud	653.625.000	778.125.000	Intangible assets
Jumlah	<u>54.315.041.313</u>	<u>48.558.204.394</u>	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.833.427.993 dan Rp 10.927.560.169 (Catatan 26).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp 11,833,427,993 and Rp 10,927,560,169, respectively (Note 26).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 4.188.976.087 dan Rp 3.548.824.190.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023 and 2022, deferred tax assets amounted to Rp 4,188,976,087 and Rp 3,548,824,190, respectively.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas		
Rupiah	349.508.170	2.637.293.016
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.774.973.325	1.573.450.304
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.175.692.127	702.797.334
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	714.324.802	1.788.693.398
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	557.560.888	422.724.475
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	512.391.053	107.306.918
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	428.101.564	413.296.234
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	386.396.010	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	334.409.731	181.842.251
PT Bank Permata Tbk	316.249.720	391.787.718
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	228.171.606	162.717.790
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	209.992.949	161.237.047
PT Bank Mega Tbk	149.498.768	6.676.559
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	143.113.485	69.155.277
PT Bank Sinarmas Tbk	58.785.661	15.570.415
PT Bank Pan Indonesia Tbk	54.169.698	1.970.408
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	40.028.580	-
PT Bank UOB Indonesia	7.371.338	8.159.002
Subjumlah	<u>8.091.231.305</u>	<u>6.007.385.130</u>

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank UOB Indonesia
Subtotal

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31) PT Bank Central Asia Tbk	101.879.719	104.905.320	United States Dollar (Note 31) PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	8.193.111.024	6.112.290.450	Total
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	-	4.000.000.000	Subtotal
Jumlah	8.542.619.194	12.749.583.466	Total
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka Rupiah	-	2,25% - 5,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2023 and 2022, no cash and cash equivalents of the Group was used as collateral and are restricted.

5. Investasi

Investasi terdiri dari:

a. Investasi Jangka Pendek

Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185
Jumlah/ Total	

Jumlah/ Total

Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185
Jumlah/ Total	

Jumlah/ Total

Kerugian yang diakui atas perubahan nilai wajar investasi pada unit penyertaan reksadana akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain – lain-lain" pada laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp 13.718.282 dan Rp 33.632.640 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

5. Investments

Investments consist of the following:

a. Short-term Investments

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Jumlah unit/ Number of units	Harga perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss
Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129	1.000.000.000	999.583.604	(416.396)
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185	1.000.000.000	980.502.038	(19.497.962)
Jumlah/ Total		2.000.000.000	1.980.085.642	(19.914.358)
	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Jumlah unit/ Number of units	Harga perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss
Batavia Dana Obligasi Ultima	344.129	1.000.000.000	986.028.377	(13.971.623)
Manulife Pendapatan Bulanan II	858.185	1.000.000.000	980.338.983	(19.661.017)
Jumlah/ Total		2.000.000.000	1.966.367.360	(33.632.640)

Recognized loss from change of mutual fund participation unit investments' fair value due to changes in the net asset value of mutual fund participation units are presented as part of "Other income (expenses) - others" in consolidated profit or loss amounted to Rp 13,718,282 and Rp 33,632,640 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Investasi Jangka Panjang

b. Long-term Investments

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember 2023/December 31, 2023		Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss
		Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai w ajar/ Fair value	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0088	15 Juni 2036/ June 15, 2036	3.754.000.000	3.590.466.250	(163.533.750)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089/ Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0089	15 Agustus 2051/ August 15, 2051	2.043.000.000	1.982.791.260	(60.208.740)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065/ Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0065	15 Mei 2033/ May 15, 2033	1.606.500.000	1.597.899.904	(8.600.096)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004/ Valuable Letter Sharia State Series PBS004	15 Februari 2037/ February 15, 2037	987.500.000	937.675.570	(49.824.430)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093/ Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0093	15 Juli 2037/ July 15, 2037	980.500.000	971.032.500	(9.467.500)
Jumlah/Total		<u>9.371.500.000</u>	<u>9.079.865.484</u>	<u>(291.634.516)</u>

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember 2022/December 31, 2022		Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss
		Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai w ajar/ Fair value	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0088/ Series FR0088 Government Bonds	15 Juni 2036/ June 15, 2036	3.754.000.000	3.434.904.540	(319.095.460)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0089/ Series FR0089 Government Bonds	15 Agustus 2051/ August 15, 2051	2.043.000.000	1.885.581.980	(157.418.020)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065/ Series FR0065 Government Bonds	15 Mei 2033/ May 15, 2033	1.606.500.000	1.542.608.000	(63.892.000)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004/ Series PBS004 Governemnt Sharia Marketable Securities	15 Februari 2037/ February 15, 2037	987.500.000	894.741.600	(92.758.400)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0093/ Series FR0093 Government Bonds	15 Juli 2037/ July 15, 2037	980.500.000	956.245.000	(24.255.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0080/ Series FR0080 Government Bonds	15 Juni 2035/ June 15, 2035	774.750.000	767.316.818	(7.433.182)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062/ Series FR0062 Government Bonds	15 April 2042/ April 15, 2042	276.000.000	265.201.500	(10.798.500)
Jumlah/Total		<u>10.422.250.000</u>	<u>9.746.599.438</u>	<u>(675.650.562)</u>

Kerugian yang diakui atas perubahan nilai wajar investasi pada efek utang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain – lain-lain" pada laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp 291.634.516 dan Rp 675.650.562 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Suku bunga investasi jangka panjang masing-masing sebesar 6,1% - 7,5% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh investasi didenominasi dalam Rupiah.

Recognized loss from change of debt securities investments' fair value are presented as part of "Other income (expenses) - others" within consolidated profit or loss amounted to Rp 291,634,516 and Rp 675,650,562 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Interest rate on long-term investments were 6.1% - 7.5% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, all investments were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian investasi jangka panjang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

As of December 31, 2023, certain long-term investments were used as collateral on short-term bank loans (Note 12).

6. Piutang Usaha Pihak Ketiga

6. Trade Accounts Receivable from Third Parties

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties based on location is as follows:

	2023	2022	
Daerah Khusus Ibukota Jakarta	9.716.673.425	6.127.857.038	Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jawa Barat	5.551.158.366	2.521.605.878	Jawa Barat
Jawa Tengah	3.088.333.308	974.988.482	Jawa Tengah
Bali	2.662.507.931	786.118.379	Bali
Jawa Timur	1.799.039.228	1.169.198.157	Jawa Timur
Daerah Istimewa Yogyakarta	1.727.816.679	810.378.710	Daerah Istimewa Yogyakarta
Sulawesi Selatan	1.692.704.251	683.970.023	Sulawesi Selatan
Lain-lain	5.936.394.336	7.960.786.273	Others
Jumlah	32.174.627.524	21.034.902.940	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.362.644.532)	(1.949.153.832)	Allowance for impairment
Bersih	<u>29.811.982.992</u>	<u>19.085.749.108</u>	Net

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts receivable from third parties based on its age is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	9.028.482.263	6.439.441.720	Not past due
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	13.927.791.261	8.050.429.345	1 - 60 days
61 - 120 hari	4.675.982.228	3.356.041.139	61 - 120 days
121 - 180 hari	1.530.029.066	1.312.448.793	121 - 180 days
> 180 hari	3.012.342.706	1.876.541.943	> 180 days
Jumlah	32.174.627.524	21.034.902.940	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.362.644.532)	(1.949.153.832)	Allowance for impairment
Bersih	<u>29.811.982.992</u>	<u>19.085.749.108</u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is detailed as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.949.153.832	2.481.784.504	Balance at the beginning of the year
Pencadangan (Catatan 25)	844.836.570	76.452.194	Provisions (Note 25)
Pemulihan	(431.345.870)	(609.082.866)	Reversal
Saldo akhir tahun	<u>2.362.644.532</u>	<u>1.949.153.832</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, all trade accounts receivable from third parties were denominated in Rupiah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable has been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2023 and 2022, management believed that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believed that there were no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang bank jangka panjang (Catatan 17).

As of December 31, 2023 and 2022, trade accounts receivable from third parties were used as collateral on short-term bank loans (Note 12) and long-term bank loans (Note 17).

7. Persediaan

7. Inventories

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Material	7.969.713.071	6.439.839.018	Materials
Peralatan dan perlengkapan	6.889.910.814	4.291.296.090	Tools and equipment
Barang habis pakai	2.139.843.598	971.118.892	Consumables
Seragam	<u>221.283.601</u>	<u>253.386.086</u>	Uniform
Jumlah	<u>17.220.751.084</u>	<u>11.955.640.086</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories at the consolidated statements of financial position date does not exceed the net realizable values of those inventories.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that all inventories can be used and therefore no allowance for inventories obsolescence is required as of December 31, 2023 and 2022.

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 6.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group has insured its inventories with PT Arthagraha General Insurance, a third party, against risks of fire, damages, theft and other possible risks amounting to Rp 12,000,000,000, and Rp 6,800,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12) dan utang bank jangka Panjang (Catatan 17).

As of December 31, 2023, certain inventories were used as collateral on short-term bank loans (Note 12) and long-term bank loans (Note 17).

8. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 126.236.108 dan Rp 340.272.814 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. Prepaid Tax

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 126,236,108 and Rp 340,272,814 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

9. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances consist of:

	2023	2022	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Biaya dimuka terkait penawaran umum perdana saham	2.431.986.966	-	Prepaid cost related to initial public offering
Renovasi	496.512.995	266.500.249	Renovation
Asuransi	417.501.172	250.906.397	Insurance
Sewa	204.488.443	36.425.925	Rental
Lain-lain	272.261.763	82.948.926	Others
Subjumlah	<u>3.822.751.339</u>	<u>636.781.497</u>	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian	1.900.138.443	1.373.983.121	Purchases
Operasional	346.691.380	228.383.596	Operational
Subjumlah	<u>2.246.829.823</u>	<u>1.602.366.717</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>6.069.581.162</u></u>	<u><u>2.239.148.214</u></u>	Total

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai Depreciation expenses were allocated as follows:
berikut:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	9.896.748.493	12.210.318.698	Cost of revenues (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	5.463.289.324	4.885.236.162	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	<u>15.360.037.817</u>	<u>17.095.554.860</u>	Total

Pengurangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions for the years ended December 31, 2023 and 2022 pertain to the sale of property and equipment with details as follows:

	2023	2022	
Penjualan aset tetap			Sale of property equipment
Harga jual	1.201.621.578	671.728.661	Selling price
Nilai tercatat	<u>(305.214.983)</u>	<u>(411.513.229)</u>	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>896.406.595</u>	<u>260.215.432</u>	Gain on sale of property and equipment

Pada tahun 2023, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 85.481.150.

In 2023, the Group has written-off property and equipment with net carrying value of Rp 85,481,150.

Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (beban) lain-lain" pada laba rugi konsolidasian.

The gain on sale and loss on write-off of property and equipment for the years ended December 31, 2023 and 2022 were included in the "Other income (expenses)" account in consolidated profit or loss.

Pengurangan aset hak-guna pada 31 Desember 2023 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use asset as of December 31, 2023 was due to the expiration of the lease period.

Perusahaan memiliki beberapa bangunan yang terletak di Jakarta Barat dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang dapat diperbarui yang akan jatuh tempo pada tahun 2032.

The Company owns several buildings located in Jakarta Barat with renewable Certificate of Ownership of Flat Units (Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun or SHMASRS) until 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, property and equipment were insured against risks of earthquake fire, sabotage and damages with detail as follows:

	2023	2022	
PT Asuransi Buana Independent	13.934.500.000	15.121.500.000	PT Asuransi Buana Independent
PT Asuransi Raksa Pratikara	4.407.810.000	1.024.010.000	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Intra Asia	1.450.000.000	-	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Umum BCA	439.150.000	601.525.000	PT Asuransi Umum BCA
Saldo dipindahkan	<u>20.231.460.000</u>	<u>16.747.035.000</u>	Balance carried forward

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama 2022/ Changes during 2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization:</u>
Portofolio Kontrak Pelanggan	994.697.756	710.498.398	-	1.705.196.154	Customer Contract Portfolio
Perangkat lunak	93.375.000	124.500.000	-	217.875.000	Software
Jumlah	1.088.072.756	834.998.398	-	1.923.071.154	Total
Nilai Tercatat	1.613.123.398			778.125.000	Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Amortization expenses were allocated to general and administrative expenses (Note 25).

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak Aplikasi "Tukang Bersih Indonesia" milik Perusahaan yang digunakan untuk transaksi penyediaan jasa layanan kebersihan.

Intangible asset is the Company's "Tukang Bersih Indonesia" Application software which is used for cleaning service transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, no intangible assets of the Group was used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2023 and 2022, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

12. Utang Bank Jangka Pendek

12. Short-term Bank Loans

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	2023	2022	
PT Bank Central Asia Tbk	14.407.960.248	7.336.035.135	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.459.586.505	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	17.867.546.753	7.336.035.135	Total
Suku bunga per tahun	7,00% - 9,50%	10,50%	Interest rate per annum

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh utang bank jangka pendek didenominasi dalam Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, all short-term bank loans were denomination in Rupiah.

Perusahaan

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 00096/0982S/SPPK/2019 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dari Bank BCA sebesar Rp 9.600.000.000. Tujuan dari penggunaan fasilitas adalah sebagai tambahan modal kerja dalam bidang perdagangan pewangi ruangan, sabun, jasa pengelola gedung dan jasa pembersih.

Based on Agreement No. 00096/0982S/SPPK/2019 dated February 15, 2019, the Company obtained a local credit facility from Bank BCA amounting to Rp 9,600,000,000. The purpose of using the facility is as additional working capital in the trading of air freshener, soap, building management services and cleaning services.

Fasilitas kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan.

The credit facility has been amended and extended several times.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00443/WSA/SPPJ/2021 tanggal 19 Februari 2021, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 21 Februari 2022 dan mengubah suku bunga pinjaman menjadi 12% per tahun.

Based on Notice of Term Extension No. 00443/WSA/SPPJ/2021 dated February 19, 2021, Bank BCA agreed to change the term of loan to February 21, 2022 and change the interest rate to 12% per annum.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00023/WSA/SPPJ/2022 tanggal 18 Januari 2022, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 21 Februari 2023 dan mengubah suku bunga pinjaman menjadi 10,5% per tahun.

Based on Notice of Term Extension No. 00023/WSA/SPPJ/2022 dated January 18, 2022, Bank BCA agreed to change the term of loan to February 21, 2023 and change the interest rate to 10.5% per annum.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00019/WSA/SPPJ/2023 tanggal 20 Februari 2023, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 21 Agustus 2023 dan mengubah suku bunga pinjaman menjadi 9,5% per tahun.

Based on Notice of Term Extension No. 00019/WSA/SPPJ/2023 dated February 20, 2023, Bank BCA agreed to change the term of loan to August 21, 2023 and change the interest rate to 9.5% per annum.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00807/PPK/0982S/2023 tanggal 20 September 2023, Bank BCA setuju untuk:

Based on Amendment to Credit Agreement No. 00807/PPK/0982S/2023 dated September 20, 2023, Bank BCA agreed to:

1. Mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi tanggal 21 September 2023.
2. Memberikan fasilitas kredit lokal baru dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 12.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,5% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2024.
3. Memberikan fasilitas kredit *Installment Loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,2% per tahun dan dengan jangka waktu 2 (dua) tahun.

1. Change the term of local credit facility to September 21, 2023.
2. Provide new local credit facility with a maximum credit of Rp 12,400,000,000 with interest rate at 8.5% per annum and will be due on August 21, 2024.
3. Provide Installment Loan credit facility with a maximum credit of Rp 3,000,000,000 with interest rate at 8.2% per annum and term of repayment of 2 (two) years.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00807/0928S/SPPJ/2023 tanggal 20 September 2023, Bank BCA setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman fasilitas kredit lokal menjadi tanggal 21 Agustus 2024.

Based on the Notice of Term Extension No. 00807/0928S/SPPJ/2023 dated September 20, 2023, Bank BCA agreed to change the loan term of the local credit facility to August 21, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan:

1. Gudang atas nama pemegang saham (Catatan 29).
2. Aset tetap entitas anak - TBI (Catatan 10)
3. Sebagian piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023 fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan sebagian persediaan Perusahaan sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 7) dan Gedung kantor di Grand Slipi Tower Lantai 36 Suite A-L dan Lantai 37 Suite F-I atas nama Perusahaan (Catatan 10) sebagai tambahan dari jaminan di atas.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya:

1. Perusahaan tidak memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain.
2. Perusahaan tidak meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Perusahaan tidak melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.
4. Perusahaan tidak melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan melakukan perubahan pemegang saham terkendali.
5. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang dihadapi Perusahaan baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
6. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham.
7. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis (bukan persetujuan tertulis) jika melakukan pembagian dividen.

As of December 31, 2022 the above facilities are secured by:

1. Warehouse on behalf of the shareholder (Note 29).
2. Property and equipment of Subsidiary - TBI (Note 10).
3. Certain trade accounts receivable of the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 6).

As of December 31, 2023 the above facilities are secured by certain inventories of the Company amounting to Rp 12,000,000,000 (Note 7) and Office building at Grand Slipi Tower 36th Floor Suite A-L and 37th Floor Suite F-I on behalf of the Company (Note 10) in addition to the above collateral.

Restrictions

The Company is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. The Company does not obtain new fund/ loan from other parties and/or bind itself as guarantor in any form and name and/or pledge assets to other parties.
2. The Company does not lend fund, including but not limited to its affiliated companies, except for running daily activities.
3. The Company does not invest, participate or open new businesses outside its core business.
4. The Company does not carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and changes in institutional status.
5. The Company is required to notify about the existence of every case that is faced by the Company, whether civil, state administration, tax claims, investigation or criminal cases that will affect the business and assets of the Company.
6. The Company is required to notify in writing if there are changes to the Articles of Association as well as changes to the composition of the Directors, Board of Commissioner and/or shareholders.
7. The Company is required to provide written notification (not written approval) if the Company distributes dividends.

Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Subsidiary - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/101111/N/SME tanggal 30 Desember 2022 yang kemudian diubah dengan Surat Perubahan No. KK/23/112360/AMD/SME tanggal 16 Juni 2023, TBI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - WM Link dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 4.400.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024.

Based on Banking Credit Facility Agreement No. KK/22/101111/N/SME dated December 30, 2022 which was later amended by Letter of Amendment No. KK/23/112360/AMD/SME dated June 16, 2023, TBI obtained a Current Account Loan Facility - WM Link from Bank Permata with a total facility of Rp 4,400,000,000. This loan bears interest at 7% per annum and will be due on January 4, 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065, FR0088, FR0089 dan FR0093 atas nama Perusahaan (Catatan 5).

This loan is secured by Government Bonds of the Republic of Indonesia Series FR0065, FR0088, FR0089 and FR0093 on behalf of the Company (Note 5).

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

TBI diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya

TBI is required to fulfill certain loan covenants, among others:

1. TBI tidak melakukan pembubaran, penggabungan usaha/*merger* dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
2. TBI tidak mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham TBI.
3. TBI tidak membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan lainnya.
4. TBI tidak membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari) yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.
5. TBI juga wajib memberitahukan secara tertulis jika terjadi perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya.

1. TBI does not dissolve, merge and/or consolidate with other companies or acquire most of the assets or shares from other companies or other forms of business changes.
2. TBI change the composition and amount of ownership of TBI's shareholders.
3. TBI does not pay or declare that a dividend can be paid or other profit sharing.
4. TBI pay or repay bills or receivables in whatever form (except trade receivables in order to support their daily business activities) which are now and/or in the future days will be given by the shareholders.
5. TBI is required to notify in writing if there are changes in permits or other important changes.

Penerimaan pinjaman pokok adalah sebesar Rp 248.236.704.241 dan Rp 146.263.237.465 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Proceeds of loan principal amounted to Rp 248,236,704,241 and Rp 146,263,237,465 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 237.705.192.623 dan Rp 143.139.649.823 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Payments of loan principal amounted to Rp 237,705,192,623 and Rp 143,139,649,823 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp 793.159.692 dan Rp 597.116.657 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest expense on short-term bank loans amounted to Rp 793,159,692 and Rp 597,116,657 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan TBI telah memenuhi persyaratan utang bank atau telah memperoleh pengabaian sebagaimana dipersyaratkan.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and TBI have complied with the covenants of the bank loans or has obtained the necessary waiver as required.

13. Utang Usaha Pihak Ketiga

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bahana Hannela Massima	1.829.161.008	476.656.999	PT Bahana Hannela Massima
PT Mane Indonesia	1.037.815.172	665.159.008	PT Mane Indonesia
Ableman International Co. Ltd.	956.917.368	306.755	Ableman International Co. Ltd.
Scent Pur International Sdn. Bhd.	946.464.723	657.516.485	Scent Pur International Sdn. Bhd.
PT Pangti Indoprima	635.315.863	315.688.499	PT Pangti Indoprima
Yes Dynamic Sdn. Bhd.	626.447.270	-	Yes Dynamic Sdn. Bhd.
PT Dwi Prima Rezeky	621.063.270	1.674.047.832	PT Dwi Prima Rezeky
PT Panasonic Gobel Indonesia	596.629.440	452.144.736	PT Panasonic Gobel Indonesia
PT Foton Prima Perkasa	524.238.985	648.949.565	PT Foton Prima Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>3.631.045.746</u>	<u>3.441.875.852</u>	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	<u><u>11.405.098.845</u></u>	<u><u>8.332.345.731</u></u>	Total

Berdasarkan mata uang

Based on currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	8.253.312.567	6.694.234.590	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 31)			Foreign currencies (Note 31)
Ringgit Malaysia	2.194.868.910	1.637.741.462	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	<u>956.917.368</u>	<u>369.679</u>	United States Dollar
Jumlah	<u><u>11.405.098.845</u></u>	<u><u>8.332.345.731</u></u>	Total

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The detail of trade accounts payable from third parties based on its age is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	1.178.152.168	325.348.263	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	10.055.014.146	7.939.197.835	1 - 60 days
61 - 120 hari	267.347	51.004.500	61 - 120 days
> 180 hari	<u>171.665.184</u>	<u>16.795.133</u>	> 180 days
Jumlah	<u><u>11.405.098.845</u></u>	<u><u>8.332.345.731</u></u>	Total

14. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan (Catatan 27)	279.407.327	2.223.704.054	The Company (Note 27)
Entitas Anak	292.314.141	-	Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2	32.577.776	39.113.491	Article 4 (2)
Pasal 21	626.255.140	526.629.417	Article 21
Pasal 23	36.021.879	11.653.361	Article 23
Pasal 25	290.940.409	41.046	Article 25
Pasal 29	-	259.418.451	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	920.160.711	-	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>2.477.677.383</u>	<u>3.060.559.820</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

14. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Corporate income tax			Corporate income tax
The Company (Note 27)	2.223.704.054	-	The Company (Note 27)
Subsidiaries	-	-	Subsidiaries
Income taxes:			Income taxes:
Article 4 (2)	39.113.491	39.113.491	Article 4 (2)
Article 21	526.629.417	526.629.417	Article 21
Article 23	11.653.361	11.653.361	Article 23
Article 25	41.046	41.046	Article 25
Article 29	259.418.451	259.418.451	Article 29
Value Added Tax - Net	920.160.711	-	Value Added Tax - Net
Total	<u>2.477.677.383</u>	<u>3.060.559.820</u>	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

15. Beban Akrua

Beban akrual terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Komisi	2.504.924.996	2.922.659.580	Commission
Jasa profesional	333.934.495	212.994.767	Professional fees
Gaji dan tunjangan	65.205.006	1.404.679.274	Salaries and allowances
Pencadangan biaya unit	-	3.576.320.311	Unit cost allowance
Lain-lain	4.562.905.968	4.246.432.065	Others
Jumlah	<u>7.466.970.465</u>	<u>12.363.085.997</u>	Total

Akrual lain-lain terutama merupakan akrual pembelian barang dimana invoice dari pemasok masih belum diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh beban akrual didenominasi dalam Rupiah.

15. Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Commission	2.504.924.996	2.922.659.580	Commission
Professional fees	333.934.495	212.994.767	Professional fees
Salaries and allowances	65.205.006	1.404.679.274	Salaries and allowances
Unit cost allowance	-	3.576.320.311	Unit cost allowance
Others	4.562.905.968	4.246.432.065	Others
Total	<u>7.466.970.465</u>	<u>12.363.085.997</u>	Total

Accrued others mainly consist of accrual for purchase of goods but the invoice has not yet been received from suppliers.

As of and December 31, 2023 and 2022, all accrued expenses were denominated in Rupiah.

16. Aset (Liabilitas) Kontrak

Aset kontrak merupakan pekerjaan yang sudah diselesaikan namun belum dilakukan penagihan masing-masing sebesar Rp 3.075.170.482 dan Rp 1.194.722.103, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

16. Contract Assets (Liabilities)

Contract assets represent work that has been completed but has not yet been billed amounting to Rp 3,075,170,482 and Rp 1,194,722,103, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Liabilitas kontrak merupakan liabilitas terhadap pelanggan atas pekerjaan yang belum diselesaikan namun telah diterima pembayarannya masing-masing sebesar Rp 6.376.240.820 dan Rp 7.547.736.180, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Contract liabilities represent liabilities to customers for work that have not been completed but the payment has been received amounting to Rp 6,376,240,820 and Rp 7,547,736,180, as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

17. Utang Bank Jangka Panjang

17. Long-term Bank Loan

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loan consist of:

	<u>2023</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)	2.651.260.700	PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.468.439.511)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	<u><u>1.182.821.189</u></u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	8,20%	Interest rate per annum

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00807/PPK/0982S/2023 tanggal 20 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Installment Loan* tanggal 15 September 2023 dari Bank BCA untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah kredit sebesar Rp 3.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 21 September 2025. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 8,20% per tahun.

Based on Amendment to Credit Agreement No. 00807/PPK/0982S/2023 dated September 20, 2023, the Company obtained Installment Loan credit facility dated September 15, 2023 from Bank BCA to finance working capital with a total credit of Rp 3,000,000,000 which will be due on September 21, 2025. The loan interest rate is at 8.20% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan pembatasan-pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 12).

The credit facility is secured by the same collateral and restrictions with short-term bank loans (Note 12).

Penerimaan pinjaman pokok adalah sebesar Rp 3.000.000.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Proceeds of loan principal amounted to Rp 3,000,000,000 for the year ended December 31, 2023.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 348.739.300 dan Rp 96.262.661 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Payments of loan principal amounted to Rp 348,739,300 and Rp 96,262,661 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Beban bunga atas utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp 59.127.767 dan Rp 11.959.633 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp 59,127,767 and Rp 11,959,633 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Compliance with loan covenants

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan utang bank atau telah memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company have complied with the covenants of the bank loans or has obtained the necessary waiver as required.

18. Liabilitas Pembiayaan Konsumen

Liabilitas pembiayaan konsumen merupakan liabilitas perolehan kendaraan antara Grup dengan PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk:

	2023	2022	
PT BCA Finance	4.457.744.008	4.078.990.250	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	149.696.876	289.202.209	PT Mandiri Tunas Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	23.103.887	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Jumlah	4.630.544.771	4.368.192.459	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.517.678.929)	(2.385.033.065)	Less: current portion
Bagian jangka panjang - bersih	<u>2.112.865.842</u>	<u>1.983.159.394</u>	Long-term portion - net

Liabilitas pembiayaan konsumen berjangka waktu 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun dengan suku bunga efektif antara 2,95% - 14,52%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 3.143.800.395 dan Rp 2.417.987.118 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 373.641.545 dan Rp 349.946.605 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

18. Consumer Financing Liabilities

Consumer financing liabilities represent liabilities to acquire vehicles between the Group and PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk:

Consumer financing liabilities with term of 2 (two) until 4 (four) years with effective interest rate at 2.95% - 14.52%. The loans are collateralized by the related assets (Note 10).

Payments of loan principal amounted to Rp 3,143,800,395 and Rp 2,417,987,118 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Interest expense on consumer financing liabilities amounted to Rp 373,641,545 and Rp 349,946,605 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31 Desember 2023/December 31, 2023			
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Bangunan	10.112.444.894	-	13.589.312.000
Aset yang diukur pada nilai wajar:			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Efek utang	9.079.865.484	9.079.865.484	-
Unit penyertaan reksadana	1.980.085.642	1.980.085.642	-

Assets for which fair value are disclosed:
Property and equipment carried at cost
 Building

Assets measured at fair value:
Financial assets at FVPL
 Debt securities
 Mutual fund participation

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi				
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	692.465.368	-	692.465.368	-
Liabilitas pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	4.630.544.771	-	4.630.544.771	-
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	2.651.260.700	-	2.651.260.700	-
Liabilities carried at amortized cost				
				Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
				Consumer financing liabilities (including current and noncurrent portion)
				Long term bank loan (including current and noncurrent portion)
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kustodian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek utang	9.746.599.438	9.746.599.438	-	-
Unit penyertaan reksadana	1.966.367.360	1.966.367.360	-	-
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi				
Liabilitas sewa (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	1.616.614.719	-	1.616.614.719	-
Liabilitas pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	4.368.192.459	-	4.368.192.459	-
Assets measured at fair value:				
Financial assets at FVPL				
				Debt securities
				Mutual fund participation
Liabilities carried at amortized cost				
				Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
				Consumer financing liabilities (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada portofolio efek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of marketable securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2023 and 2022.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas pembiayaan konsumen diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Specific valuation techniques used to value asset and liabilities at Level 2 are discounted cash flow analysis and market-comparable approach. The fair value of bank loan, lease liabilities and consumer financing liabilities are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant observable inputs (Level 2) are as follows:

<i>Keterangan/ Description</i>	<i>Teknik Penilaian/ Valuation Technique</i>	<i>Input Signifikan yang Dapat Diobservasi/Observable Input</i>
Bangunan/ <i>Building</i>	Pendekatan data pasar/ <i>Market data approach</i>	Harga per meter persegi/ <i>Price per square meter</i>

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value measurement for non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company is as follows:

31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>				
<i>Pemegang Saham</i>	<i>Jumlah Saham/ Number of Shares</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital</i>	<i>Stockholder</i>
		<i>%</i>		
Hendrik Yong	1.200.000.000	60,00%	24.000.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	500.000.000	25,00%	10.000.000.000	Hermes Thamrin
Rondy Yunanda	200.000.000	10,00%	4.000.000.000	Rondy Yunanda
Wincent Yunanda	100.000.000	5,00%	2.000.000.000	Wincent Yunanda
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>40.000.000.000</u>	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Agustus 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Pengalihan saham masing-masing sebanyak 150 dan 300 lembar saham milik Hermes Thamrin dan Hendrik Yong kepada Wincent Yunanda dan Rondy Yunanda.
- Peningkatan modal dasar dari 3.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi 100.000 lembar saham atau sebesar Rp 100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 3.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi 40.000 lembar saham atau sebesar Rp 40.000.000.000. Sumber peningkatan modal saham berasal dari pembagian dividen saham.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Oktober 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 20 per lembar saham.

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 1 dated August 4, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the shareholders approved as follows:

- Transfer of 150 and 300 shares of Hermes Thamrin and Hendrik Yong to Wincent Yunanda and Rondy Yunanda, respectively.
- Increase in authorized capital from 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000 to 100,000 shares equivalent to Rp 100,000,000,000 and increase in issued and paid-up capital from 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000 to 40,000 shares equivalent to Rp 40,000,000,000. The source of the increase of shares capital is from distribution of stock dividend.

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 4, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to split the nominal value of shares (stock split) from Rp 1,000,000 to Rp 20 per share.

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal	Stockholder
			Ditempatkan dan Disetor/ <i>Total Issued and Paid-up Capital</i>	
		%		
Hendrik Yong	2.100	70,00%	2.100.000.000	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	900	30,00%	900.000.000	Hermes Thamrin
Jumlah	3.000	100,00%	3.000.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet certain capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 26 September 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 6 Oktober 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-4947PP/WPJ.04/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi dan aset tetap sebesar Rp 11.317.051.122 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Cadangan Umum

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 8 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah, meratifikasi dan mengesahkan penyisihan cadangan umum sejumlah Rp 8.000.000.000.

21. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital

On September 26, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to Tax Services Office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On October 6, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-4947PP/WPJ.04/2016 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty assets as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, investment and property and equipment amounted to Rp 11,317,051,122 and was recorded as additional paid-in capital.

General Reserve

Based on the Shareholders' Circular Decree in place of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated December 8, 2023, the shareholders agreed to change, ratify and approve the allowance for provisioning of general reserve amounting to Rp 8,000,000,000.

21. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets (liabilities) of the subsidiaries, with details as follows:

Aset (Liabilitas) Bersih/Net Assets (Liabilities)						
31 Desember 2023/December 31, 2023						
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Defisit/ Deficit	Laba Tahun berjalan/ Share in profit For the Year	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in Equity of a Subsidiary	Jumlah/ Total		
PT Tukang Bersih Indonesia	30.000.000	(361.059.931)	82.099.035	265.487.563	16.526.667	PT Tukang Bersih Indonesia
PT Indocitra Pacific	30.000.000	(561.371.543)	309.647.350	255.216.703	33.492.510	PT Indocitra Pacific
Jumlah	60.000.000	(922.431.474)	391.746.385	520.704.266	50.019.177	Total

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset (Liabilitas) Bersih/Net Assets (Liabilities)						
31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Laba (Rugi) Tahun berjalan/ <i>Share in profit (Loss) For the Year</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference Due to Changes in Equity of a Subsidiary</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Tukang Bersih Indonesia	75.000.000	(378.739.741)	17.679.810	-	(286.059.931)	PT Tukang Bersih Indonesia
PT Indocitra Pacific	900.000.000	(437.020.065)	(124.351.478)	-	338.628.457	PT Indocitra Pacific
Jumlah	<u>975.000.000</u>	<u>(815.759.806)</u>	<u>(106.671.668)</u>	-	<u>52.568.526</u>	Total

22. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Agustus 2023 dari Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 3.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi 100.000 lembar saham atau sebesar Rp 100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 3.000 lembar saham atau sebesar Rp 3.000.000.000 menjadi 40.000 lembar saham atau sebesar Rp 40.000.000.000. Peningkatan modal sebanyak 37.000 lembar saham atau sebesar Rp 37.000.000.000 merupakan hasil konversi atas dividen saham Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 29 September 2023, para pemegang saham menyetujui salah satunya terkait dengan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan yang diambil dari tahun buku 2020, 2021, dan 2022 yaitu seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Pembagian dividen ini dilunasi dengan cara *set-off* dengan piutang lain-lain pihak berelasi.

23. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa <i>Hygiene</i>	150.800.841.023	139.262.034.402	Hygiene Services
Jasa kebersihan	64.563.341.774	34.546.466.839	Sanitation Services
Pembasmi hama	<u>20.280.264.907</u>	<u>12.653.695.626</u>	Pesticides
Jumlah	<u>235.644.447.704</u>	<u>186.462.196.867</u>	Total

22. Dividends

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 1 dated August 4, 2023 of Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, the shareholders agreed to increase in authorized capital from 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000 to 100,000 shares equivalent to Rp 100,000,000,000 and increase in issued and paid-up capital from 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000 to 40,000 shares equivalent to Rp 40,000,000,000. The mentioned increase of authorized capital of 37,000 shares or Rp 37,000,000,000 is the result of the Company's stock dividend conversion.

Based on the Circular Decree of Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on September 29, 2023, the shareholders agreed, among other things, the distribution of cash dividends to the Company's shareholders taken from the 2020, 2021 and 2022 financial years amounting to Rp 13,000,000,000. This dividend distribution was paid by using a set-off with other accounts receivable from related parties.

23. Operating Revenues

The detail of the Group's operating revenues is as follows:

Tidak ada pendapatan usaha kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no operating revenues from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Tidak ada pendapatan usaha kepada pelanggan individu yang melebihi dari 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no operating revenues to individual customers that exceeded 10% of total operating revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

24. Beban Pokok Pendapatan

24. Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's cost of revenues is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	72.905.502.651	45.289.246.519	Salaries and allowance
Pemakaian material	40.196.135.258	32.337.341.215	Use of materials
Penyusutan (Catatan 10)	9.896.748.493	12.210.318.698	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan ekspedisi	5.340.065.251	4.618.485.242	Transportation and expedition
Binatu dan reparasi	932.666.432	2.735.317.171	Laundry and repair
Lain-lain	7.758.872.384	5.669.043.388	Others
Jumlah	<u>137.029.990.469</u>	<u>102.859.752.233</u>	Total

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no purchase or usage of services from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Tidak terdapat pembelian dan penggunaan jasa dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no purchases or usage of services from individual suppliers that exceeded 10% of total operating revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The detail of operating expenses is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	11.611.881.803	9.938.156.728	Salaries and allowances
Promosi dan pemasaran	4.432.942.534	2.975.594.157	Promotion and marketing
Transportasi	3.359.037.500	2.656.572.143	Transportation
Pelatihan	476.115.663	111.345.474	Training
Penyusutan (Catatan 10)	40.603.977	41.726.326	Depreciation (Note 10)
Pajak	-	521.882.461	Taxes
Lain-lain	1.107.385.084	596.262.482	Others
Jumlah	<u>21.027.966.561</u>	<u>16.841.539.771</u>	Total

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	37.601.492.769	28.909.943.870	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	5.422.685.347	4.843.509.836	Depreciation (Note 10)
Kantor	2.655.298.670	1.741.739.749	Office
Imbalan kerja (Catatan 26)	2.323.474.811	2.179.879.078	Employee benefits (Note 26)
Perjalanan dinas	2.299.929.674	529.824.942	Duty trip
Jasa profesional	1.700.056.661	959.125.000	Professional fees
Utilitas	1.505.336.618	1.538.554.289	Utilities
Transportasi dan ekspedisi	1.364.016.541	1.201.456.450	Transportation and expedition
Pemeliharaan dan perbaikan	923.444.729	770.050.236	Maintenance and repair
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	844.836.570	76.452.194	Provision for impairment (Note 6)
luran pengelolaan gedung	551.941.286	532.624.851	Building management fees
Pajak	405.676.904	4.798.125.419	Taxes
Rapat	372.973.796	149.776.966	Meeting
Sumbangan dan jamuan	365.509.135	241.255.353	Donation and entertainment
Sewa	364.296.302	253.493.263	Rental
Amortisasi (Catatan 11)	124.500.000	834.998.398	Amortization (Note 11)
Lain-lain	1.036.411.053	242.664.940	Others
Jumlah	<u>59.861.880.866</u>	<u>49.803.474.834</u>	Total

Penggunaan jasa dari pihak berelasi menunjukkan masing-masing sebesar 0,15% dan 0,14%, dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 29).

Usage of services from a related party is 0.15% and 0.14%, of operating revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 29).

26. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 16 Januari 2024.

Tidak ada pendanaan atas imbalan yang dibuat sampai saat ini.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 381 dan 334 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

26. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by Agus Susanto, an independent actuary, dated January 16, 2024.

No funding of the benefits has been made to date.

Number of eligible employees for long-term employee benefits was 381 and 334 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these benefits plans are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	1.514.835.358	1.486.788.502	Current service costs
Biaya bunga	808.639.453	693.090.576	Interest cost
Komponen biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>2.323.474.811</u>	<u>2.179.879.078</u>	Components of employee benefit costs recognized in the profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.335.305.219)	159.920.746	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>204.670.959</u>	<u>(162.335.495)</u>	Experience adjustments
Komponen penghasilan imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	<u>(1.130.634.260)</u>	<u>(2.414.749)</u>	Components of defined income recognized in other comprehensive income

Biaya jasa kini dan biaya bunga disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25).

Current service costs and interest cost are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated profit or loss (Note 25).

Pengukuran kembali liabilitas pasti bersih dimasukkan dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined liability is included in other comprehensive income.

Pergerakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term employee benefits liabilities is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	10.927.560.169	9.241.207.682	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja	2.323.474.811	2.179.879.078	Employee benefits expense
Penghasilan komprehensif lainnya	(1.130.634.260)	(2.414.749)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	<u>(286.972.727)</u>	<u>(491.111.842)</u>	Benefit payments
Saldo akhir tahun	<u>11.833.427.993</u>	<u>10.927.560.169</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6,8%	7,4%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,0%	5,0%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI'19	TMI'19	Mortality rate
Usia pensiun	56	56	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(989.865.117)	1.126.177.008	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	1.087.897.861	(972.743.667)	Salary growth rate
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability				
	Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(980.750.588)	1.119.186.605	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	1.069.850.858	(955.396.267)	Salary growth rate

27. Pajak Penghasilan

27. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	5.961.931.800	5.845.918.320	The Company
Entitas Anak	506.870.235	107.776.271	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(932.154.839)	(895.261.218)	The Company
Entitas Anak	58.162.355	(114.417.894)	Subsidiaries
Jumlah	<u>5.594.809.551</u>	<u>4.944.015.479</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.144.088.489	19.972.915.779	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	<u>(942.640.725)</u>	<u>318.053.283</u>	Loss (profit) before tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>23.201.447.764</u>	<u>20.290.969.062</u>	Profit before tax the Company

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	374.144.510	-	Allowance for impairment of trade receivables
Beban imbalan kerja	1.683.147.042	1.885.379.991	Employee benefits expense
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(554.262.118)	(596.910.320)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Pembayaran liabilitas sewa	(1.012.768.001)	(1.318.323.558)	Payment of lease liabilities
Perbedaan penyusutan aset hak-guna antara komersial dan fiskal	2.329.174.683	1.247.430.997	Difference between right-of-use asset commercial and fiscal depreciation
Subjumlah	<u>2.819.436.116</u>	<u>1.217.577.110</u>	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	334.482.748	5.066.490.717	Taxes
Sumbangan	221.171.569	114.534.661	Donation
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak	(1.846.205.220)	387.823.380	Share of net profit (loss) of subsidiaries
Penghasilan bunga	(1.109.208.347)	(34.575.718)	Interest income
Lain-lain	3.478.566.203	(470.462.219)	Others
Subjumlah	<u>1.078.806.953</u>	<u>5.063.810.821</u>	Subtotal
Laba kena pajak	<u>27.099.690.833</u>	<u>26.572.356.993</u>	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	<u>27.099.690.000</u>	<u>26.572.356.000</u>	Taxable income (rounded)
Perhitungan beban dan utang pajak adalah sebagai berikut:			The current tax expense and payable are computed as follows:
	2023	2022	
Beban pajak kini	<u>5.961.931.800</u>	<u>5.845.918.320</u>	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	(1.074.942.775)	(803.424.562)	Article 22
Pasal 23	(1.672.371.273)	(1.437.392.820)	Article 23
Pasal 25	(2.935.210.425)	(1.381.396.884)	Article 25
Subjumlah	<u>(5.682.524.473)</u>	<u>(3.622.214.266)</u>	Subtotal
Utang pajak kini	<u>279.407.327</u>	<u>2.223.704.054</u>	Current tax payable

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2022, were in accordance with the corporate income tax returns filled with the Tax Service Officer.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets of the Group as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Klaim Pengembalian Pajak

Claims for Tax Refund

Rincian klaim pengembalian pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak kini Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia adalah sebagai berikut:

The detail of claims for tax refund represents an overpayment of current tax of Subsidiary - PT Tukang Bersih Indonesia as follows:

	2023	2022	
Tahun Pajak			Tax Year
2023	798.608.383	-	2023
2022	432.923.962	432.923.962	2022
Jumlah	<u>1.231.532.345</u>	<u>432.923.962</u>	Total

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's deferred tax assets is as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	379.402.816	82.311.792	-	461.714.608	Allowances for impairment of trade accounts receivable
Liabilitas imbalan kerja	2.230.006.916	370.292.349	(222.344.490)	2.377.954.775	Employee benefits liability
Aset hak-guna	274.434.820	512.418.430	-	786.853.250	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Penyusutan aset tetap	131.320.271	(255.676.693)	-	(124.356.422)	Depreciation of property and equipment
Liabilitas sewa	(290.031.183)	222.808.960	-	(67.222.223)	Lease liabilities
Subjumlah	<u>2.725.133.640</u>	<u>932.154.838</u>	<u>(222.344.490)</u>	<u>3.434.943.988</u>	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	43.220.851	(43.220.851)	-	-	Fiscal loss
Amortisasi aset takberwujud	221.140.156	(46.892.894)	-	174.247.262	Amortization of intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	49.411.029	8.656.163	-	58.067.192	Allowances for impairment of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	13.029.749	25.019.036	-	38.048.785	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	174.056.319	77.738.109	(26.395.047)	225.399.381	Employee benefits liability
Aset hak-guna	32.801.263	33.889.571	-	66.690.834	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	(2.575.602)	(113.351.488)	-	(115.927.090)	Lease liabilities
Subjumlah	<u>531.083.765</u>	<u>(58.162.354)</u>	<u>(26.395.047)</u>	<u>446.526.364</u>	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>3.256.217.405</u>	<u>873.992.484</u>	<u>(248.739.537)</u>	<u>3.881.470.352</u>	Deferred Tax Assets - Net

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	513.401.046	(133.998.230)	-	379.402.816	Allowances for impairment of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	(21.185.981)	152.506.252	-	131.320.271	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	1.937.016.674	310.016.993	(17.026.751)	2.230.006.916	Employee benefits liability
Aset hak-guna	135.707.768	138.727.052	-	274.434.820	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	(718.040.334)	428.009.151	-	(290.031.183)	Lease liabilities
Subjumlah	<u>1.846.899.173</u>	<u>895.261.218</u>	<u>(17.026.751)</u>	<u>2.725.133.640</u>	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	99.652.391	(56.431.540)	-	43.220.851	Fiscal loss
Amortisasi aset takberwujud	158.616.297	62.523.859	-	221.140.156	Amortization of intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	32.591.545	16.819.484	-	49.411.029	Allowances for impairment of trade accounts receivable
Penyusutan aset tetap	13.261.118	(231.369)	-	13.029.749	Depreciation of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	96.049.014	61.511.799	16.495.506	174.056.319	Employee benefits liability
Aset hak-guna	-	32.801.263	-	32.801.263	Right-of-use asset
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas sewa	-	(2.575.602)	-	(2.575.602)	Lease liabilities
Subjumlah	<u>400.170.365</u>	<u>114.417.894</u>	<u>16.495.506</u>	<u>531.083.765</u>	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u><u>2.247.069.538</u></u>	<u><u>1.009.679.113</u></u>	<u><u>(531.245)</u></u>	<u><u>3.256.217.405</u></u>	Deferred Tax Assets - Net

28. Laba Per Saham

28. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>18.171.670.799</u>	<u>15.120.977.414</u>	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computing of earnings per share
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham pemilik Entitas Induk *)	<u>9,09</u>	<u>7,56</u>	Total basic earnings per share attributable to the owners of the Parent Company *)

*) Laba per saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah disesuaikan sehubungan dengan dividen dan pemecahan saham pada tahun 2023.

*) Earnings per share for the years ended December 31, 2022 have been adjusted in connection with Company's share dividend and stock split in 2023.

29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Hendrik Yong dan Hermes Thamrin adalah Komisaris dan pemegang saham Perusahaan.
- PT Global Panca Sakti adalah perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan pengurus dan pemegang saham PT Indocitra Pacific, entitas anak.

Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Piutang lain-lain merupakan pinjaman modal kerja yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.
- Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jaminan berupa gudang milik Hendrik Yong.
- Perusahaan menyewa kantor yang berlokasi di Sentul dan Tangerang Selatan milik Hendrik Yong.
- Jumlah gaji dan remunerasi personel manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp 8.855.195.640 dan Rp 8.098.900.808 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.
- Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Pendapatan Usaha Percentage to Total Assets/ Operating Revenue		
			2023	2022	
Aset					Asset
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Hendrik Yong	2.800.000.000	9.100.000.000	1,99%	7,25%	Hendrik Yong
Hermes Thamrin	1.200.000.000	3.900.000.000	0,85%	3,11%	Hermes Thamrin
PT Global Panca Sakti	-	212.615.817	-	0,17%	PT Global Panca Sakti
Jumlah	4.000.000.000	13.212.615.817	2,84%	10,53%	Total
Beban administrasi dan umum					General and administrative expenses
Sewa					Rental
Hendrik Yong	364.296.302	253.493.263	0,15%	0,14%	Hendrik Yong

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Hendrik Yong and Hermes Thamrin are Commissioner and shareholders of the Company.
- PT Global Panca Sakti is a company with similar management and shareholders with PT Indocitra Pacific, a subsidiary.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Other accounts receivable are working capital loans that do not bear interest and have no definite repayment schedule.
- The Company obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with collateral in the form of a warehouse owned by Hendrik Yong.
- The Company rents offices located in Sentul and South Tangerang owned by Hendrik Yong.
- Total salaries and remuneration paid by the Company to key management personnel amounted to Rp 8,855,195,640 and Rp 8,098,900,808 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.
- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 304.990.656 dan Rp 153.320.582 terutama sebagai akibat dari keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Ringgit Malaysia.

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Currency Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar and Malaysian Ringgit. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has established a policy that requires entities in the Group to manage the risk of foreign currency exchange against their functional currency.

As of December 31, 2023 and 2022, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the United States Dollar and Malaysian Ringgit with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 304,990,656 and Rp 153,320,582, respectively, primarily as a result of gains (losses) on foreign exchange differences on the translation of cash and cash equivalents and trade accounts payable United States Dollars and Malaysian Ringgit.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas pembiayaan konsumen. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman Grup pada suku bunga tetap didenominasi dalam Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga tetap adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Saldo/ Balance	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Saldo/ Balance	
Utang bank jangka pendek	7,00%-9,50%	17.867.546.753	10,50%	7.336.035.135	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	8,20%	2.651.260.700	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	6,38%-6,59%	692.465.368	5,72%-6,76%	1.616.614.719	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	2,95%-14,52%	4.630.544.771	2,95%-9,44%	4.368.192.459	Consumer financing liabilities
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga		<u>25.841.817.592</u>		<u>13.320.842.313</u>	Net exposure to interest rate risk

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas dan risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.

Tidak ada pinjaman kepada pihak berelasi yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Bank dan setara kas	8.193.111.024	10.112.290.450	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	<u>29.811.982.992</u>	<u>19.085.749.108</u>	Trade accounts receivable
Saldo dipindahkan	<u>38.005.094.016</u>	<u>29.198.039.558</u>	Balance carried forward

b. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from bank loan and consumer financing liabilities. Loans received with fixed interest rates which result in fair value interest rate risk to the Group. To minimize the interest rate risk, Group reviewed interest rates that offered by creditors to obtain the favorable interest rate before making decision to do debt engagement. As of December 31, 2023 and 2022, the Group's fixed interest rate loans are denominated in Rupiah.

At the end of the reporting period, the outstanding loan balances with fixed interest rates are as follows:

Credit Risk

Credit risk is managed by group, except for credit risk related to outstanding receivables. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents and credit risk arising from customers, including unpaid receivables. The risk control department assesses the credit quality of customers by considering financial position, past experience and other factors.

There are no loans to related parties that are past due but not impaired.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of and December 31, 2023 and 2022:

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Saldo pindahan	38.005.094.016	29.198.039.558	Balance brought forward
Piutang lain-lain	4.606.232.668	13.740.645.551	Other accounts receivable
Aset kontrak	3.075.170.482	1.194.722.103	Contract assets
Jaminan dalam akun aset lancar lain-lain	241.887.272	27.585.455	Security deposits under other current assets accounts
Jaminan	217.746.512	171.845.247	Security deposits
Jumlah	<u>46.146.130.950</u>	<u>44.332.837.914</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2023/December 31, 2023					Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 Tahun/ ≤ 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi							Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	17.867.546.753	-	-	-	17.867.546.753	17.867.546.753	Short-term bank loans
Utang usaha	11.405.098.845	-	-	-	11.405.098.845	11.405.098.845	Trade accounts payable
Utang lain-lain	759.240.408	-	-	-	759.240.408	759.240.408	Other accounts payable
Beban akrual	7.466.970.465	-	-	-	7.466.970.465	7.466.970.465	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.468.439.511	1.182.821.189	-	-	2.651.260.700	2.651.260.700	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.517.678.929	2.112.865.842	-	-	4.630.544.771	4.630.544.771	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	713.368.718	-	-	-	713.368.718	692.465.368	Lease liabilities
Jumlah	<u>42.198.343.629</u>	<u>3.295.687.031</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45.494.030.660</u>	<u>45.473.127.310</u>	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows:

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years			
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi							Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	7.336.035.135	-	-	-	7.336.035.135	7.336.035.135	Short-term bank loans
Utang usaha	8.332.345.731	-	-	-	8.332.345.731	8.332.345.731	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.056.272.052	-	-	-	1.056.272.052	1.056.272.052	Other accounts payable
Beban akrual	12.363.085.997	-	-	-	12.363.085.997	12.363.085.997	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.385.033.065	1.439.426.670	543.732.724	-	4.368.192.459	4.368.192.459	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	1.037.589.889	661.284.157	-	-	1.698.874.046	1.616.614.719	Lease liabilities
Jumlah	<u>32.510.361.869</u>	<u>2.100.710.827</u>	<u>543.732.724</u>	<u>-</u>	<u>35.154.805.420</u>	<u>35.072.546.093</u>	Total

31. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter:

	2023		2022	
	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	USD 6.589	<u>101.879.719</u>	USD 6.669	<u>104.905.320</u>
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	MYR 656.708 USD 61.892	<u>2.194.868.910</u> <u>956.917.368</u>	MYR 460.525 USD 24	<u>1.637.741.462</u> <u>369.679</u>
Liabilitas Bersih		<u>(3.049.906.559)</u>		<u>(1.533.205.821)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

32. Perjanjian Penting dan Ikatan

Pengembangan Aplikasi Tukang Bersih Indonesia

Pada tanggal 20 Juli 2020, PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT Anilo Adikarya Sentosa, pihak ketiga, untuk melakukan kerja sama dalam waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan biaya sebesar Rp 996.000.000.

Ruang lingkup perjanjian adalah terkait pengembangan *platform* aplikasi Tukang Bersih Indonesia, penyiapan dan pelatihan *platform* aplikasi Tukang Bersih Indonesia, dukungan pemeliharaan selama 2 (dua) tahun pertama tanpa biaya dan dukungan pemeliharaan tahun ketiga dengan biaya tambahan sebesar Rp 149.400.000.

31. Net Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign Currencies

The following table shows monetary asset and liability:

	2023		2022	
	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	USD 6.589	<u>101.879.719</u>	USD 6.669	<u>104.905.320</u>
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	MYR 656.708 USD 61.892	<u>2.194.868.910</u> <u>956.917.368</u>	MYR 460.525 USD 24	<u>1.637.741.462</u> <u>369.679</u>
Liabilitas Bersih		<u>(3.049.906.559)</u>		<u>(1.533.205.821)</u>

As of and December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

32. Agreements and Commitments

Tukang Bersih Indonesia Application Development

On July 20, 2020, PT Tukang Bersih Indonesia (TBI), the subsidiary signed agreement with PT Anilo Adikarya Sentosa, third party, to cooperate within 42 (forty two) months at a cost of Rp 996,000,000.

The scope of the agreement is related to the development of the *Tukang Bersih Indonesia* application platform, preparation and training of the *Tukang Bersih Indonesia* application platform, maintenance support for the first 2 (two) years free of charge and third year maintenance support to pay an additional fee of Rp 149,400,000.

Pemberian Pinjaman

- Pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2023 Perusahaan memberikan pinjaman kepada Hendrik Yong dan Hermes Thamrin, pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 2.800.000.000 dan Rp 1.200.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga (Catatan 29).
- Berdasarkan perjanjian No. 010/EXT/JDY/20 tanggal 2 November 2020, ICP memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Global Panca Sakti, pihak berelasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 350.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian No. 067/EXT/JDY/23 tanggal 2 November 2023 mengenai perpanjangan jatuh tempo menjadi tanggal 2 November 2024 (Catatan 29). Pada 30 November 2023, ICP telah menerima pelunasan sebesar Rp 212.615.817 (Catatan 29).

Provided Borrowing

- On August 23 and 24, 2023, the Company provided loan to Hendrik Yong and Hermes Thamrin, related parties amounting to Rp 2,800,000,000 and Rp 1,200,000,000, respectively. This loan do not bear interest (Note 29).
- Based on agreement No. 010/EXT/JDY/20 dated November 2, 2020, ICP provided a borrowing for working capital to PT Global Panca Sakti, a related party with a maximum credit of Rp 350,000,000. This agreement has been amended several times, most recently by addendum to agreement No. 067/EXT/ JDY/22 dated November 2, 2023 regarding the extension of the maturity date to November 2, 2024 (Note 29). On November 30, 2023, ICP had received the full payment amounting to Rp 212,615,817 (Note 29).

33. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi jasa *hygiene*, jasa kebersihan dan pembasmi hama.

33. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 3 (three) reportable segments including hygiene services, sanitation services and pesticides segments.

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Jasa <i>Hygiene</i> / <i>Hygiene Services</i>	Jasa Kebersihan/ <i>Sanitation Services</i>	Pembasmi Hama/ <i>Pesticides</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u> <u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or</u> <u>Loss and Other Comprehensive</u> <u>Income</u>
Pendapatan usaha					Operating revenues
Pendapatan usaha segmen	150.800.841.023	64.563.341.774	20.280.264.907	235.644.447.704	Segment operating revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	85.223.402.666	4.321.236.659	9.069.817.910	98.614.457.235	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	19.320.677.929	(3.946.716.413)	2.350.648.292	17.724.609.808	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	2.785.771.314	3.674.039.743	(40.332.376)	6.419.478.681	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	22.106.449.243	(272.676.670)	2.310.315.916	24.144.088.489	Profit (loss) before tax
Beban pajak - bersih	(5.029.776.961)	(17.914.538)	(547.118.052)	(5.594.809.551)	Tax expense - net
Penghasilan komprehensif lain	788.312.283	54.325.549	39.256.891	881.894.723	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	17.864.984.565	(236.265.659)	1.802.454.755	19.431.173.661	Total comprehensive income (loss)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(d/h PT INDOCARE PACIFIC)
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ECOCARE INDO PASIFIK TBK
(formerly PT INDOCARE PACIFIC)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Jasa Hygiene/ Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Pembasmi Hama/ Pesticides	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset					Assets
Aset segmen*	109.792.901.781	18.504.908.468	8.348.548.801	136.646.359.050	Segment assets*
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen**	54.491.032.596	7.263.550.055	1.928.213.472	63.682.796.123	Segment liabilities**
*) tidak termasuk pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan				*) excluding prepaid tax and deferred tax assets	
**) tidak termasuk utang pajak				**) excluding taxes payable	
	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Jasa Hygiene/ Hygiene Services	Jasa Kebersihan/ Sanitation Services	Pembasmi Hama/ Pesticides	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or</u>
<u>Komprehensif Lain</u>					<u>Loss and Other Comprehensive</u>
<u>Konsolidasian</u>					<u>Income</u>
Pendapatan usaha					Operating revenues
Pendapatan usaha segmen	139.262.034.402	34.546.466.839	12.653.695.626	186.462.196.867	Segment operating revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	78.267.777.529	549.909.654	4.784.757.451	83.602.444.634	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	21.988.347.174	(4.536.438.122)	(494.479.023)	16.957.430.029	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(187.090.813)	3.252.285.878	(49.709.315)	3.015.485.750	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	21.801.256.361	(1.284.152.244)	(544.188.338)	19.972.915.779	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(4.950.657.102)	(28.153.601)	34.795.224	(4.944.015.479)	Tax benefit (expense) - net
Penghasilan komprehensif lain	60.367.572	(59.013.343)	529.275	1.883.504	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	16.910.966.831	(1.371.319.188)	(508.863.839)	15.030.783.804	Total comprehensive income (loss)
Aset					Assets
Aset segmen*	106.145.052.705	10.427.630.930	5.416.646.751	121.989.330.386	Segment assets*
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen**	50.418.422.413	1.976.764.750	1.152.655.279	53.547.842.442	Segment liabilities**
*) tidak termasuk pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan				*) excluding prepaid tax and deferred tax assets	
**) tidak termasuk utang pajak				**) excluding taxes payable	

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

- Pada tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang lain-lain dari pemegang saham sebesar Rp 4.000.000.000 (Catatan 29).
- Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan atau OJK dengan Suratnya No. S-21/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 525.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 20 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 145 per saham. Pada tanggal 13 Februari 2024, seluruh saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

34. Events after the Reporting Period

The Company

- On January 12, 2024, the Company had received the full payment of other receivables from related parties amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 29).
- On January 31, 2024, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority or OJK in his Letter No. S-21/D.04/2024 for the Company's initial public offering of 525,000,000 shares with Rp 20 par value per share at an offering price of Rp 145 per share. As of February 13, 2024, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Entitas Anak - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

- a. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas PRK WM Link No. KA/001/I/EBB-SME/2024 tanggal 8 Januari 2024, TBI memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas nasabah yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024 menjadi 29 Februari 2024.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Perubahan Kedua No. KK/23/126633/AMD/SME tanggal 10 Januari 2024, TBI memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - WM Link dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 4.400.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2025.

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 15 Januari 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham TBI menyetujui:

- a. Meratifikasi dan menegaskan kembali bahwa peningkatan modal disetor dan ditempatkan TBI dari yang semula sebesar Rp 300.000.000 menjadi sebesar Rp 3.000.000.000 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 20 Juli 2023 juncto Akta No. 6 tanggal 14 Agustus 2023 yang telah disetorkan secara penuh oleh Perusahaan sebesar Rp 2.673.000.000 dan Wincent Yunanda sebesar Rp 27.000.000 ke dalam kas TBI.

Dengan demikian, struktur modal TBI adalah modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.000.000.000 yang terbagi atas 3.000 lembar saham.

- b. Mengubah Pasal 1 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan tentang Tempat Kedudukan.

Subsidiary - PT Tukang Bersih Indonesia (TBI)

Short-term Bank Loans

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

- a. Based on the Notice of Extension of WM Link PRK Facility No. KA/001/I/EBB-SME/2024 dated January 8, 2024, TBI obtained approval for the extension of customer facilities which will mature on January 4, 2024 become February 29, 2024.
- b. Based on the Letter of Agreement for Providing Banking Facilities, Second Amendment No. KK/23/126633/AMD/SME date January 10, 2024, TBI obtained a Current Account Loan Facility - WM Link from Bank Permata with a facility amount of Rp 4,400,000,000. This loan bears an interest rate of 7.5% per year and will mature on January 4, 2025.

Changes of the Articles of Association

Based on Deed No. 47 dated January 15, 2024 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, TBI's shareholders approved:

- a. To ratify and reaffirm that the increase in the paid-up and issued capital of TBI from the original amount of Rp 300,000,000 to Rp 3,000,000,000 based on Deed No. 5 dated July 20, 2023 in conjunction with Deed No. 6 dated August 14, 2023 which has been fully deposited by the Company amounting to Rp 2,673,000,000 and Wincent Yunanda amounting to Rp 27,000,000 into TBI's cash.

Thus, TBI's capital structure is authorized capital of Rp 10,000,000,000 divided into 10,000 shares with a nominal value per share of Rp 1,000,000 and issued and paid-up capital of Rp 3,000,000,000 divided into 3,000 shares.

- b. Amended Article 1 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding Place of Domicile.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0011783 Tahun 2024 tanggal 15 Januari 2024.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0011783 Tahun 2024 dated January 15, 2024.

Entitas Anak - PT Indocitra Pacific (ICP)

Subsidiary - PT Indocitra Pacific (ICP)

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 9 Januari 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham ICP menyetujui:

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 4 dated August 14, 2023 from Angeline Parahita Sentana, S.H., M.Kn., notary in Karawang, the ICP's shareholders agreed:

- a. Meratifikasi dan menegaskan kembali bahwa peningkatan modal disetor dan ditempatkan ICP dari yang semula sebesar Rp 150.000.000 menjadi sebesar Rp 3.000.000.000 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 November 2020 yang telah disetorkan secara penuh oleh Wincent Yunanda sebesar Rp 285.000.000, Perusahaan sebesar Rp 1.995.000.000 dan Arief Djulianto sebesar Rp 570.000.000 ke dalam kas ICP.

- a. Ratified and reaffirmed that the increase in ICP paid-up and issued capital from the original amount of Rp 150,000,000 to Rp 3,000,000,000 based on Deed No. 3 dated November 2, 2020 which has been fully paid by Wincent Yunanda in the amount of Rp 285,000,000, the Company amounting to Rp 1,995,000,000 and Arief Djulianto amounting to Rp 570,000,000 into ICP's cash.

Dengan demikian, struktur modal ICP adalah modal dasar sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi atas 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.000.000.000 yang terbagi atas 3.000.000 lembar saham.

Thus, ICP's capital structure is authorized capital of Rp 5,000,000,000 divided into 5,000,000 shares with a nominal value per share of Rp 1,000 and issued and paid-up capital of Rp 3,000,000,000 divided into 3,000,000 shares.

- b. Mengubah ketentuan Pasal 5 Anggaran Dasar ICP tentang Saham.

- b. Changed the provisions of Article 5 of ICP's Articles of Association regarding Shares.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0006822 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0006822. Tahun 2024 dated January 10, 2024.

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

35. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas:

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2023	2022	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.406.152.707	3.347.844.840	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	711.216.586	2.228.480.807	Lease liabilities

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	7.336.035.135	10.531.511.618	-	17.867.546.753	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	1.616.614.719	(1.635.365.937)	711.216.586	692.465.368	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	2.651.260.700	-	2.651.260.700	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.368.192.459	(3.143.800.395)	3.406.152.707	4.630.544.771	Consumer financing liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.320.842.313	8.403.605.986	4.117.369.293	25.841.817.592	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	4.212.447.493	3.123.587.642	-	7.336.035.135	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	96.262.661	(96.262.661)	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.263.819.699	(3.875.685.787)	2.228.480.807	1.616.614.719	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	3.438.334.737	(2.417.987.118)	3.347.844.840	4.368.192.459	Consumer financing liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.010.864.590	(3.266.347.924)	5.576.325.647	13.320.842.313	Total liabilities from financing activities

36. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah signifikan menjadi material dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;

37. New Financial Accounting Standards

Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2023

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term significant to material and provide explanations of material accounting policies;

- Amendemen PSAK No. 16 tentang Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
- Amendemen PSAK No. 46 tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait klasifikasi liabilitas jangka Panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 73 tentang Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

- Amendment to PSAK No. 16 concerning Fixed Assets regarding proceeds before intended use;
- Amendment to PSAK No. 25 concerning Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- Amendment to PSAK No. 46 concerning Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Issued but not yet effective

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to PSAK No. 1 concerning Presentation of Financial Statements insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment to PSAK No. 73 concerning Leases regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Starting January 1, 2024, references to each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.
